

ABSTRAK

Emza Luciana, 12103193183, “Implementasi Tugas Tenaga Pendamping Lokal Dalam Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa Tertinggal Prespektif Fiqih Siyasah Dan Hukum Positif (Studi Kasus Di Desa Ngetrep Kabupaten Kediri)” Jurusan Syariah, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2024, Muksin, M.H

Kata Kunci: Tenaga Pendamping Lokal, Pembangunan Desa

Penelitian ini dilatarbelakangi perihal Desa tertinggal membutuhkan perhatian khusus dalam upaya meningkatkan kualitas pembangunan, terutama melalui peran tenaga pendamping lokal yang bertugas mendampingi pelaksanaan pembangunan. Penelitian ini berangkat dari latar belakang bahwa implementasi tugas pendamping lokal sering kali menghadapi tantangan, baik dalam aspek teknis maupun regulasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1). Bagaimana peran Pendamping Lokal Desa dalam meningkatkan kualitas pembangunan desa tertinggal? 2). Bagaimana peran tenaga pendamping lokal desa dalam meningkatkan kualitas pada Pembangunan Desa Tertinggal dalam Perspektif Fiqih Siyasah dan Hukum Positif?

Metode penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa: 1) Permasalahan yang ada di desa ngetrep merupakan fungsi pendamping desa yang memiliki fungsi untuk mendampingi desa tertinggal terkadang tidak sesuai yang diperintahkan oleh kementerian permasalahan di atas, dapat dipahami bahwa terjadi beberapa kemungkinan yang menjadi faktor kegagalan tersebut. Penulis mengidentifikasi beberapa persoalan yang mungkin terjadi pada tenaga pendamping desa sebagai berikut; minimnya pendanaan, terbatasnya akses penggunaan dana desa yang sudah memiliki petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dari Kementerian, rendahnya sumber daya aparatur pemerintahan desa, masyarakat dan pendamping profesional desa sehingga tidak mampu menggali potensi desa 2). Peran Tenaga Pendamping Lokal Desa (PLD) dalam hukum positif, PLD berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah desa, memastikan pembangunan desa dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mengutamakan prinsip-prinsip keadilan, pemerataan, dan keberlanjutan. Peran Tenaga PLD juga memiliki peran dalam meningkatkan kapasitas pemerintah desa dan masyarakat, memfasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan yang berbasis hukum, dan mengawasi pelaksanaan program agar tidak terjadi penyimpangan. Dari sudut pandang Fiqih Siyasah, PLD dapat dianggap sebagai pelaksana amanah yang mengemban tugas untuk memastikan program pembangunan desa berlandaskan pada prinsip Islam.

ABSTRACT

Emza Luciana, 12103193183, "Implementation of Local Companion Tasks in Improving the Quality of Development of Underdeveloped Villages from the Perspective of Fiqh Siyasah and Positive Law (Case Study in Ngetrep Village, Kediri Regency)" Department of Sharia, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, 2024, Muksin, M.H

Keywords: Local Companion, Village Development

This research is motivated by the issue of underdeveloped villages requiring special attention in efforts to improve the quality of development, especially through the role of local assistants who are tasked with assisting in the implementation of development. This research departs from the background that the implementation of local assistant tasks often faces challenges, both in technical and regulatory aspects.

The formulation of the problem in this study is: 1). What is the role of Local Village Companions in improving the quality of development of underdeveloped villages? 2). How is the role of local village assistants in improving the quality of Underdeveloped Village Development in the Perspective of Fiqh Siyasah and Positive Law?

This research method uses a qualitative approach. Data using in-depth interviews, observation and documentation. Data analysis uses qualitative data analysis. Triangulation is used to check the validity of the data.

The results of the study show that: 1) The problems in the village of Ngestrep are the function of village assistants who have the function of assisting underdeveloped villages, sometimes not in accordance with what is ordered by the ministry. The problems above, it can be understood that there are several possibilities that are factors in the failure. The author identifies several problems that may occur with village assistants as follows; lack of funding, limited access to the use of village funds that already have technical instructions and implementation instructions from the Ministry, low resources of village government apparatus, communities and professional village assistants so that they are unable to explore village potential 2). The role of Local Village Companions (PLD) in positive law, PLD functions as a liaison between the community and the village government, ensuring that village development is carried out in accordance with applicable regulations, and prioritizing the principles of justice, equity, and sustainability. The role of PLD personnel also has a role in increasing the capacity of the village government and community, facilitating the preparation of development planning based on law, and supervising the implementation of programs to prevent deviations. From the perspective of Fiqh Siyasah, PLD can be considered as an implementer of the mandate who has the task of ensuring that village development programs are based on Islamic principles.

خلاصة

إمزا لوسيانا، ١٣١٠٣١٩٣١٨٣، "تنفيذ واجبات عمال المساعدة المحليين في تحسين جودة التنمية في القرى المحرومة من منظور فقه السياسة والقانون الإيجابي (دراسة حالة في قرية نجيتريب، مقاطعة كديري)" قسم الشريعة، دراسة القانون الدستوري برنامج كلية الشريعة والعلوم القانونية الجامعة الإسلامية
نجري سيد علي رحمة الله ٢٠٢٤ موكسين م.ح
الكلمات المفتاحية: عمال المساعدة المحليين، تنمية القرية

الدافع وراء هذا البحث هو أن القرى المتخلفة تتطلب اهتماما خاصا في الجهود المبذولة لتحسين نوعية التنمية، وخاصة من خلال دور المساعدين المحليين المكلفين بالمساعدة في تنفيذ التنمية. ينطلق هذا البحث من خلفية مفادها أن تنفيذ مهام المساعدة المحلية غالباً ما يواجه تحديات، سواء في الجوانب الفنية أو التنظيمية.

وصياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) ما هو دور مساعدي القرى المحلية في تحسين جودة التنمية في القرى المتخلفة؟ (٢). ما هو دور مساعدي القرى المحليين في تحسين جودة التنمية في القرى المحرومة من منظور فقه السياسة والقانون الوضعي؟
هذا البحث هو بحث نوعي باستخدام البحث الميداني. تم جمع البيانات باستخدام المقابلات المتعمقة والملاحظة والوثائق. يستخدم تحليل البيانات تحليل البيانات النوعية. يتم استخدام التثليث للتحقق من صحة البيانات.

تظهر نتائج البحث أن: (١) المشاكل في قرية نجيتريب هي أن وظيفة مساعدي القرى الذين تتمثل مهمتهم في مساعدة القرى المتخلفة، وأحيانا لا يلتزمون بما أمرت به الوزارة، مع المشاكل المذكورة أعلاه، يمكن أن يكون وفهم أن هناك عدة احتمالات يمكن أن تكون عاملا في هذا الفشل. ويحدد المؤلف العديد من المشاكل التي قد تحدث مع العمال المساعدين في القرية على النحو التالي؛ نقص التمويل، ومحدودية الوصول إلى استخدام أموال القرية التي لديها بالفعل تعليمات فنية وتعليمات تنفيذ من الوزارة، وانخفاض موارد المسؤولين الحكوميين في القرية، والمجتمع المحلي والمساعدين المهنيين في القرية بحيث لا يتمكنون من استكشاف إمكانات القرية (٢). يعد التنفيذ وفقاً للقانون الإيجابي للمساعدة المحلية القروية جزءاً من نظام الحوكمة الذي ينظمه القانون رقم ٦ لعام ٢٠١٤ بشأن القرى، والذي يضمن المشاركة المجتمعية النشطة في تنمية القرية. يتمثل دور المساعدين المحليين للقرية في هذا القانون في مساعدة حكومة القرية على إعداد خطط التنمية المستدامة، وتعزيز إدارة القرية، وزيادة قدرة مسؤولي القرية والمجتمع.